

✓ UMY Buka Language Center

JOGJA –Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan, UMY membuka *language center* bagi mahasiswa Palestina yang akan studi ke Indonesia. Language center itu, sekaligus bagian dari kepedulian UMY kepada Palestina.

Kepala Biro Kerja Sama UMY Indira Prabasari mengatakan, pemerintah Palestina sedang fokus dan gencar mengirimkan dosen-dosen dan mahasiswanya untuk studi lanjut ke luar negeri. Dan salah satu negara tujuan, adalah Indonesia.

“Palestina ingin mempersiapkan dirinya agar bisa terbebas dari belenggu penjajahan bangsa Israel,” kata Indira kemarin (10/2).

Pembukaan *language center* disaksikan Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Fariz Nafi' Atieh Mehdawi. Dalam kunjungannya, Fariz diterima langsung oleh Rektor UMY Bambang Cipto.

Menurut Indira, beberapa dosen dan mahasiswa asal University of Palestine, sudah melanjutkan studinya ke Indonesia. Untuk menarik minat pelajar Palestina, UMY telah menyediakan beasiswa bagi para dosen dan mahasiswa asal Palestina untuk mempelajari budaya dan bahasa Indonesia.

Untuk memperkuat keberadaan *language center*, UMY akan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dalam bidang

akademik dengan Palestina.

“Bahasa Indonesia dan budaya ini menjadi bekal sebelum mereka menempuh studi lanjutnya ke universitas pilihannya,” terang Indira.

Dubes Palestina untuk Indonesia, Fariz Mehdawi mengatakan, kerja sama bidang pendidikan tersebut merupakan kunci penting bagi negaranya untuk bebas dari tangan Israel. Karena itu, banyak dosen dan mahasiswa Palestina yang melanjutkan studinya ke luar negeri termasuk ke Indonesia. “Ini lah salah satu cara untuk membebaskan bangsa Palestina dari tangan Israel,” kata Fariz. (mar/jko/ty)